

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang memberikan efek kegembiraan bagi yang melakukannya. Dengan berolahraga secara rutin dan sesuai kemampuan tubuh, seseorang dapat merasakan manfaat berolahraga diantaranya memperlancar peredaran darah sehingga menjadikan tubuh menjadi bugar karena metabolisme dalam tubuh dapat berjalan dengan lancar, meningkatkan kinerja otak sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari kita bisa lebih produktif. Menurut UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Menurut Setyawan, dkk (2017:1) olahraga adalah kegiatan dalam kehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dilakukan untuk meraih prestasi. Saat ini banyak pemuda-pemudi Indonesia yang menjadikan bidang olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi demi masa depan mereka. Terdapat beberapa cabang olahraga seperti badminton, takraw, tenis meja, tenis lapangan, senam, silat, karate, futsal dan lainnya. Pada zaman sekarang ini, salah satu cabang olahraga yang diminati oleh pemuda pemudi di Indonesia yaitu olahraga futsal.

Futsal adalah suatu olahraga permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim dengan jumlah pemain 5 lawan 5 dengan tujuan menciptakan gol sebanyak banyaknya dan mencegah gawang kebobolan dari tim lawan. Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa menggemari olahraga ini. Futsal juga digemari sebagian besar masyarakat dunia karena permainannya yang menarik dan menghibur dengan gerakan cepat dan indah. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal. Menurut Jaya (2008:1) menyatakan futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang.

Futsal menjadi salah satu olahraga yang cukup primadona. Keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebagai sebuah gaya hidup (*life style*). Futsal merupakan olahraga yang sangat populer akhir akhir ini di kalangan masyarakat Indonesia, meningkatnya popularitas futsal di Indonesia tidak lepas dari peningkatan performa timnas futsal Indonesia yang berhasil menjadi *runner-up* pada ajang *AFF Futsal Championship* yang di gelar di Thailand pada tahun 2022. Futsal memang memiliki perbedaan dengan sepakbola. Seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan, dan jumlah pemain, futsal dimainkan dengan 5 orang dalam satu tim saat bertanding. Namun pada intinya permainan futsal memiliki filosofi yang sama dengan permainan sepakbola yaitu mencetak angka atau memasukan bola sebanyak-

banyaknya ke gawang lawan serta menghindari kemasukan bola di gawang sendiri (Ahsani, 2023: 76).

Menurut Irawan (2009:8) dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, dan jumlah pemain yang sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis, serta menarik. Jumlah gol yang tercipta dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak dan variatif dibandingkan dengan olahraga sepakbola.

Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik yang prima. Ketepatan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya (Ismail & Parlindungan, 2024:17). Hal itu mengharuskan para pemain futsal memiliki kemampuan ketepatan *passing* yang baik untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat. Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki ketepatan *passing* yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan ketepatan *passing* yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan cepat tanpa bola yang dilakukan dengan kerjasama tim dan diakhiri dengan goal merupakan keindahan dalam permainan futsal yang menghibur bagi para penonton.

Dalam olahraga futsal, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh pemain, yaitu *passing*, kontrol bola, *dribble* dan *shooting*. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah: 1) *passing*, 2) *dribbling*, 3) *shooting*, 4) *stopping*. Setiap pemain diharuskan menguasai semua teknik dalam permainan futsal, walaupun setiap pemain memiliki kemampuan *skill* yang

berbeda-beda. Dalam permainan futsal, salah satu teknik yang harus dikuasai setiap pemain adalah teknik *passing* (Setyawan dkk, 2017: 2).

Menurut Ismail & Parlindungan (2024:17) *passing* dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau momentum memindahkan bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan. Untuk dapat melakukan *passing* yang akurat, pemain harus melakukan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan yang otomatis. Namun jika latihan dilakukan monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada pemain.

Laskar FC merupakan salah satu tim futsal di Tanjung Jabung Barat yang didirikan sejak akhir tahun 2009 oleh alumni pemain sepak bola SMAN 2 Kuala Tungkal. Dilatih oleh *coach* Rizky Mierrizio. Latihan futsal Laskar FC dilakukan di lapangan Tri Putra, latihan dilakukan dalam tiga kali seminggu yaitu pada hari rabu, jum'at, dan minggu. Para pemain yang terdapat pada tim futsal Laskar FC berkisar pada usia 10-18 tahun.

Setelah melakukan wawancara pada hari Jum'at 06 September 2024, di lapangan futsal Tri Putra, peneliti melakukan observasi kegiatan di lapangan pada saat tim Laskar FC melaksanakan latihan di malam hari. Dari sebagian pemain memiliki ketepatan *passing* yang masih kurang baik menyebabkan pada saat akan melatih taktik, strategi atau *set play* dalam latihan menjadi berjalan kurang baik karena ketepatan *passing* yang kurang baik tersebut.

Kesalahan yang sering masih terjadi yaitu adalah hal yang mereka anggap remeh namun menentukan hasil *passing* mereka. Misalnya pandangan saat

melakukan *passing*, pemain masih banyak yang melihat ke bawah atau ke bola saja sementara tujuan *passing* mereka ada di depan, kanan atau kiri mereka. Jadi pemain masih banyak yang masih hanya melihat bola saat melakukan *passing* tanpa melihat teman yang akan menjadi arah atau tujuan *passing*.

Dalam observasi peneliti juga menemukan latihan yang digunakan oleh para pemain lebih bersifat *statis* para pemain cenderung tidak bergerak ke depan, kiri ataupun ke kanan. Sementara dalam permainan futsal, pemain harus rajin bergerak untuk menciptakan ruang bagi rekan satu tim.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, maka peneliti berpikir apa cara yang tepat untuk melatih ataupun meningkatkan ketepatan *passing* yang lebih baik dari sebelumnya dan menjadikan pemain bergerak aktif saat melakukan *passing*. Latihan *passing* gerak dinamis merupakan bentuk latihan atau cara yang dipilih untuk melatih ketepatan *passing* para pemain.

Latihan *passing* gerak dinamis ini dipilih karena sesuai dengan kenyataan, untuk membiasakan pemain setelah *passing* maka selanjutnya *moving* (bergerak). Metode pelatihan *passing* sambil bergerak ini adalah latihan *passing* control yang dimana pemain melakukan latihan dengan 2-4 orang dengan jarak 5-10 meter, mereka melakukan *passing* control secara cepat dan cermat. Dalam latihan *passing* sambil bergerak ini pemain membentuk segitiga dan segiempat (Noviada dkk, 2014: 5).

Metode latihan *passing* gerak dinamis ini diharapkan mampu memperbaiki ketepatan *passing* para pemain. Pada saat melakukan *passing* menjadikan para pemain bergerak dari satu posisi ke posisi baik ke depan, ke kanan atau pun ke kiri lapangan untuk menciptakan ruang bagi rekan setim dalam permainan futsal.

Latihan ini juga dibuat seperti layaknya melakukan *passing* dan bergerak atau aktif di daerah lapangan sendiri ataupun di daerah lapangan lawan agar mampu menguasai bola sebaik mungkin untuk melancarkan taktik yang sudah dilatih.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Gerak Dinamis Terhadap Ketepatan Teknik *Passing* Tim Laskar FC U-18 Tanjung Jabung Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraian di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya ketepatan *passing* pada tim Laskar FC U-18 Tanjung Jabung Barat
2. Bentuk latihan ketepatan *passing* masih bersifat statis artinya para pemain cenderung tidak bergerak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dengan pembahasan menjadi lebih fokus serta mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh latihan *passing* gerak dinamis terhadap ketepatan teknik *passing* tim futsal Laskar FC U-18 Tanjung Jabung Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh latihan *passing* gerak dinamis terhadap ketepatan teknik *passing* tim futsal Laskar FC U-18 Tanjung Jabung Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* gerak dinamis terhadap ketepatan teknik *passing* tim futsal Laskar FC U-18 Tanjung Jabung Barat.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Bagi pelatih

Sebagai data untuk melakukan evaluasi atau tambahan program latihan *passing*.

b. Bagi pemain

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan khususnya latihan *passing* gerak dinamis sehingga dapat menambah prestasi olahraga di Tanjung Jabung Barat.

c. Bagi peneliti

1. Dapat menambahkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan teknik *passing*.

2. Dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian tentang keterampilan teknik *passing*.